

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
(Studi Kasus : BPRS Hikmah Wakilah)**

**Rodiatul Hasanah Siregar**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
[diahsiregar2728@gmail.com](mailto:diahsiregar2728@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Profitabilitas* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah Periode Juni 2011- Desember 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Bank yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda dan uji hipotesis yang menggunakan uji f dan t. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, variabel FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan variabel NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan variabel CAR, BOPO, FDR dan NPF berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), kontribusi seluruh variabel bebas (independen) terhadap ROA sebesar 64,5% dan sisanya 35,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Profitabilitas (ROA).*

*This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Cost to Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non Performing Financing (NPF) to Profitability (ROA) at Syariah peoples financing banks June 2011-December 2017. The data used in this study is secondary data obtained from the financial statements of bank publications by central bank of indonesia. The analysis technique used is multiple linear regression analysis and hypothesis test using f and t test. In addition, the classical assumption test included normality test, autocorrelation test, heteroscedasticity test and multicollinearity test. Based on the research that has been done can be concluded that partially CAR variable has positive and significant effect to profitability (ROA), BOPO variable have negative and significant effect to ROA, FDR variable have positive and*

*insignificant effect to ROA and NPF variable have positive and insignificant effect to profitability (ROA). Simultaneously, CAR, BOPO, FDR and NPF variables have an effect on profitability (ROA), the contribution of all independent variables to ROA is 64,5% and the rest 35,5% can be explained by other variable outside this research.*

**Keywords :** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Cost to Operating Income (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Profitability (ROA).*

## PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, teknologi, informasi dan globalisasi perekonomian internasional, peranan bank semakin berkembang dan usahanya juga semakin luas. Bank merupakan perusahaan yang dapat mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Bank bukan hanya sebagai penghimpun dan penyalur dana, tetapi juga sebagai pencipta alat-alat pembayaran, Stabilisasi moneter Dan dinamisatoe pertumbuhan perekonomian. Disamping itu bank juga mendorong terjadinya hubungan perekonomian perdagangan internasional antar negara. Banyak pula perusahaan memanfaatkan jasa penagian untuk melancarkan lalu lintas pembayaran dengan menggunakan jasa-jasa perbankan.

Menurut Undang-Undang No 21 Tahun 2008, perbankan syariah memiliki tiga jenis kelembagaan yaitu bank umum syaria (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang sebelumnya disebut sebagai Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syaria di Indonesia banyak membantu pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang mana BPRS dapat membantu masyarakat golongan kecil yang

selama ini membutuhkan dana untuk menjalankan usaha. Perkembangan BPRS di Indoensia semakin pesat, dimana BPRS sudah mulai banyak dikenal masyarakat luas, hal ini terbukti dengan bertambah banyaknya jumla BPRS di Indonesia.

Salah satu tujuan di dirikannya perbankan adalah untuk mencari keuntungan. Terdapat beberapa cara yang di lakukan untung menghitung tingkat keuntungan suatu perbankan. Rasio profitabilitas biasanya digunakan untuk mengukur efektifitas perbankan dalam memperoleh keuntunagn. Salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas bank adalah *Return On Asset (ROA)*. ROA merupakan suatu gambaran yang digunakan untung menghitung keuntungan yang diperoleh dari aktivitas yang telah dilakukan dalam perbankan (Puspitaati,2011). Menurut beberapa penelitian terdaulu terdapat beberapa indikasi yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank, sehingga pada penelitian ini terdapat empat variable yang digunakan yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Variabel bebas (independent) pertama adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Variabel kedua yaitu *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, Variabel ketiga yaitu *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Variabel keempat yaitu *Non Performing Financing (NPF)*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Bank

Bank adalah suatu lembaga perantara keuangan yang dapat mengelola sebagian besar uang disuatu negara. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, menyatakan bahwa Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir,2014). Dari Undang-Undang tersebut dapat dijelaskan bahwa Bank merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, sehingga dapat disimpulkan apabila berbicara mengenai Bank maka tidak akan terlepas dari berbagai macam masalah keuangan.

### B. Perbankan Syariah

Bank Syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang seluruh kegiatan usahanya serta pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat islam. Yang dimaksud dengan prinsip syariah tersebut yaitu prinsip yang menurut hukum islam dalam kegiatan perbankannya berdasarkan fatwa yang sudah ditetapkan dengan tujuan mendorong pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, menjunjung kebersamaan dan kesejahteraan masyarakat.

### C. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, terdapat tiga jenis kelembagaan dalam perbankan syariah yaitu bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah, dimana bank tersebut melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak

memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Berdirinya bank pembiayaan rakyat syariah tidak terlepas dari pengaruh lembaga keuangan lain yang telah berdiri sebelumnya.

. Berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan oleh institusi BPRS yaitu (Bank Indonesia,2016) :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan bagi hasil baik dalam akad mudharabah maupun musyarakah, mengambil alih utang berdasarkan akad hawalah serta sewa-menyewa barang berdasarkan akad hijarah dan lainnya.
3. Menyediakan produk dan kegiatan usaha lainnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
4. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui bank pembiayaan rakyat syariah.

.  
Salah satu tujuan didirikannya BBRS yaitu untuk menghindari riba dan mengamalkan prinsip syariah yang terdapat dalam perbankan khususnya bank pembiayaan rakyat syariah. Terdapat beberapa ayat dalam Al-Quran yang melarang riba yaitu QS.Al-Baqarah (2):275, Qs.Ar-Rum (3):39, Qs.An-Nisa (4):146 dan Qs.Al-Bakar (2):278. Dan ada banyak pula hadits yang melarang melakukan riba. .

### D. ROA (Return On Asset)

Dalam industri perbankan, ukuran profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*). ROA sendiri apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti sebagai rentabilitas. Dimana rentabilitas adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi penanaman modal yang dinyatakan dengan persentase dari besarnya investasi ekonomi dan berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan. Menurut Fauziah (2011) ROA adalah rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva yang digunakan untuk mengukur keuntungan atau laba suatu perusahaan dalam periode tertentu.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ROA merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan atau bank dalam menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA dalam suatu perbankan maka semakin tinggi pula laba yang didapat oleh bank dan semakin baik pula posisinya dari segi penggunaan asset.

#### **E. CAR (Capital Adequacy Ratio)**

CAR (Capital Adequacy Ratio) merupakan permodalan yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank (Achmad dan Kusumo, 2003). Tingkat rasio CAR yang tinggi akan berdampak sangat baik pada bank, sebab bank mempunyai kemampuan dalam pengembangan usaha dan investasi diberbagai sektor. Menurut Sudiarno (2010), CAR adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan permodalan suatu bank untuk menyerap resiko kegagalan kredit yang mungkin terjadi. Rumus yang digunakan dalam rasio ini adalah:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%.$$

Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 menyatakan bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari ATMR. Sehingga apabila terjadi kegagalan dalam operasionalnya

bank memiliki dana untuk menjamin dana deposan.

#### **F. NPF (Non Performing Financing)**

NPF (*Non performing Financing*) merupakan suatu rasio keuangan yang menunjukkan resiko pembiayaan yang dihadapi bank akibat pemberian pembiayaan dan investasi dan bank pada portofolio yang berbeda. Menurut Kurnalia (2011), NPF adalah jumlah kredit atau pembiayaan yang tergolong tidak lancar atau macet yaitu dengan kualitas yang kurang lancar, dan diragukan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang kualitas aktiva produktif.

Apabila NPF suatu bank semakin tinggi, maka semakin tinggi pula resiko yang dihadapi bank yang berakibat mempengaruhi permodalan bank tersebut. Maka dari itu bank menginginkan NPF yang rendah karena apabila nilai NPF rendah dapat meningkatkan nilai profitabilitas bank. Dalam aturan yang ditetapkan Bank Indonesia, besarnya NPF yang baik yaitu dibawah 5%.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

#### **G. FDR (Financing Deposit Ratio)**

*Financing To Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban yang telah jatuh tempo. FDR dalam perbankan syariah biasanya digunakan untuk menghitung seberapa besar dana pihak ke tiga bank dilepaskan untuk pembiayaan. Yang dimaksud dengan pembiayaan dalam perbankan syariah adalah penyaluran dana kepada dana pihak ke tiga dengan menggunakan

beberapa akad (Muhammad,2005). Bank Indonesia menyatakan suatu bank dianggap sehat apabila FDR dibawah 93,75%, sedangkan 93,76%-97,5% dikatakan cukup sehat, 97,6%-101,25% termasuk kurang sehat dan apabila diatas 101,25% maka termasuk tidak sehat

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ke Tiga Yang Dihimpun}} \times 100 \%$$

Semakin rendah rasio FDR maka semakin tinggi likuiditas bank yang bersangkutan, sedangkan apabila semakin tinggi rasio ini maka semakin rendah likuiditas bank tersebut dikarenakan adanya kelebihan pada aktiva lancar sehingga mengakibatkan dampak yang buruk pada profitabilitas bank.

#### ***H. BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional)***

Rasio BOPO (*Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional*) sering disebut juga sebagai rasio efisiensi. Rasio ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Ponco,2008).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban)Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan untuk diteliti adalah BPRS Hikmah Wakilah dengan menggunakan data laporan publikasi triwulan keuangan perusahaan periode 2011-2017. Data

diperoleh dari website resmi Bank Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumbernya. Pada umumnya data sekunder sudah dikumpulkasn oleh suatu lembaga pengumpul data yang kemudian dipublikasikan kepada masyarakat. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa data ROA, CAR, NPF, FDR dan BOPO dari BPRS Hikmah Wakilah periode 2011-2017.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data yang didapat dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data yang diperoleh berupa gabungan dari laporan publikasi Bank Indoneisa dan laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah. Sehingga jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Alat analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sedangkan program computer yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah eviews 7.

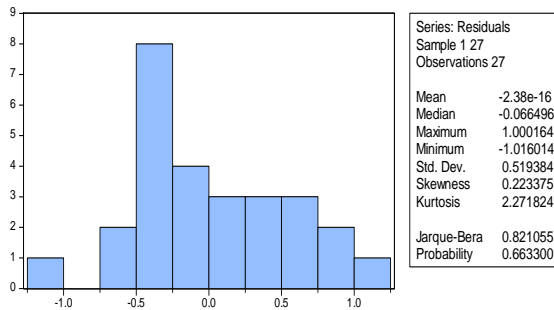
Penelitian ini menggunakan model ekonometrik dengan tujuan untuk mengetahui hubungan timbal balik antara teori, estimasi empiris dan pengujian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, dimana dalam analisis regresi berganda memiliki variabel bebas (independent) lebih dari dua dengan menggunakan formulasi umum.

### **PEMBAHASAN DAN HASIL**

#### **A. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil regresi yang dapat dipertanggung jawabkan. Penyimpangan

yang terdapat pada asumsi klasik akan menghasilkan estimasi yang tidak sah. Deteksi yang biasanya dilakukan terhadap ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas (Basuki Tri dan Yuliadi, 2015)..



Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa nilai Jarque Bera sebesar 0,821055 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,663300. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05 (  $0,663300 > 0,05$  )

Uji Autokorelasi

**Tabel 5. 1**

<b>F- statistic</b>	1.037372	Prob. F (2.20)	0.3727
<b>Obs*R- squared</b>	2,537655	Prob. Chi- Square (2)	0.2812

**Hasil Uji Autokorelasi**

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas F statistic sebesar  $0,3727 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah dalam autokorelasi.

**Tabel 5. 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pada tabel 5.2 dapat dilihat bahwa nilai

<b>Heteroskedasticity Test : White</b>			
<b>F- Statistic</b>	0.538933	Prob. F(14,2)	0.865 3
<b>Obs*R- squared</b>	10.42292	Prob. Chi- Square (14)	0.730 7
<b>Scaled explained SS</b>	4.400.52 0	Prob. Chi- Square (14)	0.992 5

*Obs\*R-squared sebesar 10.42292 dimana nilai probabilitasnya  $> 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas dalam pengujian ini.*

Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Dari tabel 5.3 dapat diketahui bahwa hasil

<b>Variance Inflation Factor</b>			
<b>variabel</b>	<b>Coefficient Variance</b>	<b>Uncentered VIF</b>	<b>Centered VIF</b>
<b>C</b>	1067133	9.037.626	NA
<b>NPF</b>	0.009815	2809656	2838438
<b>FDR</b>	9,74E-03	5232820	1074152
<b>CAR</b>	0.001842	1596822	1384094
<b>BOPO</b>	0.000625	1566784	3107880

uji multikolinearitas terdapat pada kolom centered VIF. Nilai VIF dari variabel NPF sebesar 2,838438, FDR sebesar 1,074152, CAR sebesar 1,384094 dan BOPO sebesar 3,107880. Karena keempat variabel bebas tersebut memiliki nilai VIF yang tidak lebih besar dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada keempat variabel bebas (independen) tersebut.

Uji Analisis Regresi Berganda

**Tabel 5. 4**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

Varia bel	Coeffici ent	Std.Er ror	t- statisti c	Prob .
<b>C</b>	5238560	1033021	5071105	0.00002
<b>NPF</b>	0.118924	0.099073	1200370	0.2428
<b>FDR</b>	0.002130	0.009871	0.215829	0.8311
<b>CAR</b>	0.232032	0.042924	5405650	0.0000
<b>BOPO</b>	-107683	0.025002	-4306914	0.0003

Hasil Uji F

**Tabel 5. 5**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squared	Mean Depend ant	F	Sig.
<b>Regressi on</b>	7.013758	2.505556	12.84610	0.000015

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000015 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa pengolahan data dalam penelitian ini dapat diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil Uji t

1. Hasil NPF terhadap Profitabilitas

Dari hasil uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.2003 dan koefisien regresi sebesar 0.118 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0.2428. dalam penelitian ini menggunakan alpha 5% (0,05). Karena nilai probabilitas  $0,2428 > 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Hasil FDR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 0.2158 dan koefisien regresi sebesar 0.0021 dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0.8311. penelitian ini menggunakan alpha 5% (0.05). karena nilai probabilitas variabel FDR sebesar  $0.8311 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel FDR berpenfaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

3. Hasil CAR terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi parsial, maka diperoleh nilai t hitung sebesar 5.4056 dan koefisien regresi sebesar 0.2320 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. penelitian ini menggunakan alpha 5% (0,05). Karena nilai probabilitas variabel CAR sebesar  $0.0000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi rasio CAR maka semakin tinggi pula profitabilitas (ROA) yang didapatkan dari bank tersebut dan kinerja keuangan bank menjadi semakin membaik.

4. Hasil BOPO terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar -4.3069 dan koefisien regresi sebesar -0.1076 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0003. penelitian ini menggunakan alpha 5% (0,05). Karen nilai probabilitas variabel BOPO

sebesar  $0.0003 < 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap probabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah BOPO maka semakin tinggi profitabilitas yang didapatkan oleh bank tersebut, begitu juga sebaliknya semakin tinggi bopo maka semakin rendah profitabilitas (ROA).

Hasil koefisien determinasi  $R^2$  (Adjusted R Square).

**Tabel 5. 6**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R square	Adjusted R-Squared
	0.700209	0.645701

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.645701 atau 64,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 64,5% tingkat profitabilitas bank tersebut dapat dipengaruhi oleh keempat variabel independen yaitu CAR,NPF,FDR dan BOPO. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 35,5% dipengaruhi oleh faktor lain.Sedangkan nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 0.700209.Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakila dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel independen (CAR,NPF, FDR DAN BOPO) yang memiliki nilai 64,5% dan sisanya 35,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian .

## KESIMPULAN

1. Variabel CAR (Capital Adequacy Ratio) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (Return On Asset) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah dengan nilai signifikan sebesar 0.0000 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya  $< 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti dan diterima.

2. Variabel BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA (Return On Asset) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah dengan nilai signifikan sebesar 0.0003 yang menunjukkan bahwa nilai Probabilitasnya  $< 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis terbukti dan diterima.

3. Variabel FDR (Financing to Deposit Ratio) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA (Return On Asset) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah dengan nilai signifikan sebesar 0.8311 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya  $> 0.05$ .

4. Variabel NPF (Non Performing Financing) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA (Return On Asset) pada Bank

Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah dengan nilai signifikan sebesar 0.2428 yang menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya  $> 0.05$ .

5. Pada hasil uji F-Statistik , nilai F hitung harus lebih besar dari nilai F tabel, dalam penelitian ini diperoleh nilai F hitung sebesar 12.8461 dan nilai f tabel sebesar 2,82 , dengan probabilitas sebesar 0.000015. karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang mana CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.



6. Dalam uji koefisien determinasi, terdapat nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.645701 atau 64,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 64,5% tingkat profitabilitas bank tersebut dapat dipengaruhi oleh keempat variabel independen yaitu CAR, NPF, FDR dan BOPO. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 35,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan nilai R Square dalam penelitian ini sebesar 0.700209.

### SARAN

1. Bagi Bank Pembiayaan Syariah Hikmah Wakilah diharapkan mampu menjaga nilai CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia yaitu sebesar 8% , dan penambahan modal dapat digunakan untuk ekspansi pembiayaan yang efektif sehingga perbankan dapat meningkatkan kinerjanya tetap pada batas yang aman.
2. Diharapkan Bank pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dalam prinsip kehati-hatian, dan mampu menjaga FDR pada letak yang optimal serta memperhatikan batas amannya, sehingga bank dapat memenuhi kewajiban jatuh tempo dan memenuhi permintaan pembiayaan yang dapat menaikkan tingkat profitabilitas.
3. Untuk menjaga NPF pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah maka diharapkan bank menekan nilai NPF agar tidak terjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan serta diharapkan dapat menambah biaya pencadangan aktiva produktif.
4. Diharapkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah mampu menjaga kegiatan operasional bank secara efisien yaitu dengan cara menjaga setiap kenaikan biaya operasional yang diikuti dengan peningkatan pendapatan operasional.
5. Bagi calon peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah variabel independen diluar dari penelitian ini, dan

diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

#### BUKU

- Anshori, Abdul Ghofur. (2009). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arifin Zaenul. (2003). *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: AlvaBest.
- Azis, Muhammad Amin. (n.d.). *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*. Jakarta: Bankit.
- Bank Indonesia. (1999). *Petunjuk dan Pelaksanaan Pembukaan Kantor Bank Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2016). *Perjalanan Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Basuki, Agus Tri. (2015). *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Basuki, Imamudin Yuliadi. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Chapra, Umer. (2000). *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Cendikia.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Jakarta: RajaGrafindo
- Kasmir. (2008). *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2016). *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muhammad. (2001). *Manajemen Bank Syariah Yogyakarta*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nawawi, H. I. (2009). *Ekonomi Kelembagaan Syariah dalam Pusaran Perekonomian Global Sebuah Tuntutan dan Realitas*. Surabaya: Putra Media Nusantara.Persada
- Sudarsono, Heri. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syafi'i, Antonio. (1999). *Bank Syariah bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*. Jakarta: Central Bank Indonesia dan Tazkia Institute.
- Yuliadi, Agus Tri. (2015). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- Yuliadi, Imamudin. (2007). *Ekonomi Islam Filosofi, Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Lembaga Pengkaji dan Pengamalan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Pada Bank Muamalat Indonesia TBK, *Journal Al- Iqtishat*, Vol II, No. 1, Januari, Hal 98-124
- Didik P,dan Bambang S, 2013, “ Faktor-Faktor yang memepengahi Kinerja Bank (Studi Emprik Pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia)”,*Journal Bisnis dan ekonomi (JBE)*, Vol. 20, No.1, Maret, Hal 25-39
- Lemiyana, dan Erdah L, 2016, “Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah”, *Journal I-Economic*, Vol.2,No.1 Juli, Hal 31-49
- Linda W, 2015, “ Pengaruh CAR,NPF, FDRdan OER Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Sysriah di Indonesia Periode Januari Hingga Mei 2014, *Journal JSST*, Vol 2, No.12 Desember, Hal 970-985
- Mahardian,Pandu,2008, “ Analisis Pengaruh RasioCA, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap ROA Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ Periode Juni 2002- Juni 2007. Thesis.Universitas Diponegoro, Semarang
- Muhammad Y.Wdan Salamah W, 2017, “ Pengaruh CAR, NPf, BOPO, FDR Terhadap ROA yang Dimediasi Oleh NOM, *Bisnis & Manajemen*,Vol.17, No. 1 Januari, Hal 41-62
- Nur Mawaddah, 2015, “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah”, *Journal Etikonomi*, Vol 14 No.10 Oktober, Hal 241-256
- Sholikha O.K, dan Zubaidah N, 2016, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengauhi Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia”, *Journal Perbankan Syariah*, Vol. 01,No.2, November, Hal 42-64
- Vita T., 2013,“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengauhi Kinerja Keuangan Pada

## Jurnal

Desi. A, 2010 “Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas

Bank Umum Syariah di  
Indonesia”, *Journal Akuntansi  
Indonesia*, Vol.03, Juli, Hal 131-145

### **Undang – Undang**

Undang - Undang No.10 Tahun 1998 tentang  
perbankan

Undang - Undang No. 7 tahun 1992 tentang  
Perbankan

Undang – Undang No.21 Tahun 2008 tentang  
Perbankan Syariah

### **Internet :**

<http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/bpr-syariah/Default.aspx> Diakses pada tanggal 23 November 2017 pukul 15 : 16 WIB

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah-Januari-2018.aspx> Diakses pada tanggal 03 januari 2018 pukul 21 : 20

<https://repository.ar-raniry.ac.id/137/1/Full%20LKP.pdf> Diakses pada tanggal 01 februari 2018 pukul 23 : 10

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
(Studi Kasus : BPRS Hikmah Wakilah)**

***THE FACTORS AFFECTING PROFITABILITY OF SYARIAH PEOPLES  
FINANCING BANK  
(Case study in BPRS Hikmah Wakilah)***

Diajukan Oleh :

**Rodiatul Hasanah Siregar**


**20140430303**


Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan didepan  
Dewan Penguji Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Tanggal 30 April 2018

Yang terdiri dari

  
Dr. Ayif Fathurahman, SE., M.Si.

Ketua Tim Penguji

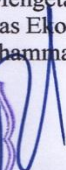
  
Ahmad Ma'ruf, SE., M.Si.  
Anggota Tim Penguji

  
Agus Tri Basuki, SE., M.Si.  
Anggota Tim Penguji

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



  
Rizal Yava, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak. CA

NIK 19731218199904 143 068